

## **STUDI LITERATUR PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA**

Nayara Adya Assatin<sup>1</sup>, Fiola Cerda Peragrina<sup>2</sup>, Kusno<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>2</sup>Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

<sup>3</sup>Pendidikan Matematika FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Alamat e-mail : [1adyanayara@gmail.com](mailto:1adyanayara@gmail.com), Alamat e-mail :

[2fiolacerda4@gmail.com](mailto:2fiolacerda4@gmail.com), Alamat e-mail : [3kusnoump@gmail.com](mailto:3kusnoump@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to investigate how Islamic values are integrated into mathematics learning to strengthen both conceptual understanding and character development. Mathematics is often perceived as a neutral discipline that emphasizes logic and numerical procedures, yet recent perspectives highlight that learning should also cultivate ethical attitudes rooted in Islamic teachings. This research adopts a systematic literature review by analyzing journal articles, books, and conference papers published between 2020 and 2025. Sources were selected using keywords such as Islamic values, Islamic mathematics education, and integration in mathematics learning. The thematic analysis identifies several dominant strategies, including contextualizing mathematical problems with Islamic practices, incorporating Qur'anic verses and hadith, and applying character based pedagogy. The findings indicate that learning activities connected to Islamid contexts such as zakat, inheritance, and justice encourage deeper conceptual understanding and improve motivation. The use of religius texts enhances spiritual awareness, while classroom habits such as honesty, discipline, and gratitude contribute to character formation. In addition, instructional material enriched with Islamic elements are found to be valid, interesting, and effective in increasing students engagement. Overall, the study concludes that integrating Islamic values into mathematics learning is both feasible and beneficial, supporting cognitive growth and moral development. Future studies are recommended to test the effectiveness of specific integration models through experimental or longitudinal research.*

**Keywords:** *Islamic Values, Mathematics Learning, Character Education*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menkaji bagaimana nilai-nilai Islam diintegrasikan dalam pembelajaran matematika untuk memperkuat pemahaman konsep sekaligus pembentukan karakter. Selama ini, matematika sering dianggap hanya berfokus pada logika dan prosedur hitung, namun pandangan terkini menegaskan bahwa pembelajaran juga perlu mendorong sikap etis yang bersumber dari ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sistematis dengan menganalisis artikel jurnal, buku, dan prosiding yang dipublikasikan anataru tahun

2020 hingga 2025. Pemilihan sumber dilakukan melalui pencarian kata kunci yang relevan dan penyaringan berdasarkan fokus penelitian. Hasil sinteses menunjukkan beberapa strategi utama, yaitu mengontekstualkan masalah matematika dengan praktik keislaman, mengintegrasikan ayat Al-Qur'an dan hadis dalam pembelajaran, serta menerapkan pedagogi berbasis karakter. Temuan menunjukkan bahwa pembelajaran yang terkait dengan konteks Islam, seperti zakat, warisan, dan prinsip keadilan, membantu memperdalam pemahaman kosnep dan meningkatkan motivasi. Penggunaan teks keagamaan juga menumbuhkan kesadaran spiritual, sedangkan pembiasaan nilai seperti kejujuran, disiplin, dan rasa syukur memberikan kontribusi terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, bahan ajar berbasis nilai Islam terbukti layak dan efektif dalam meningkatkan minat belajar. Secara keseluruhan, integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika dinilai memberikan dampak nyata terhadap perkembangan kognitif dan moral peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Nilai Islam, Pembelajaran Matematika, Pendidikan Karakter

#### **A. Pendahuluan**

Selama ini, matematika sering dianggap sebagai disiplin yang bersifat netral dan tidak berhubungan dengan aspek moral, karena menitikberatkan pada logika, simbol, dan perhitungan yang rasional. Namun, dari sudut pandang pendidikan Islam, setiap bidang ilmu sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai spiritual dan etika (Triana, Supono, dan Aini 2023). Pentingnya hubungan antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara kemampuan intelektual dan pembentukan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pengajaran matematika seharusnya tidak hanya berfokus pada

peningkatan kemampuan kognitif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam (Hadi dan Rachmadtullah 2025). Beberapa kajian sebelumnya menunjukkan bahwa upaya untuk mengaitkan nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika telah dilakukan dengan berbagai pendekatan. Dwirahayu et al., (2025) berpendapat bahwa integrasi ini bisa dilakukan dengan mengaitkan konsep matematika dengan praktik keagamaan seperti zakat, warisan, atau elemen geometri dalam arsitektur Islam. Di lain pihak, Isnawati et al., (2025) menjelaskan bahwa penerapan Realistic Mathematics Education (RME) yang dipadukan dengan nilai-nilai Islam mampu

meningkatkan pemahaman konsep serta menumbuhkan kesadaran spiritual pada siswa. Senada dengan temuan tersebut, Azzuhro & Salminawati, (2023) menemukan bahwa pembelajaran matematika berbasis nilai Islam dapat membantu membentuk karakter positif seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama di tingkat sekolah dasar. Namun, masih banyak penelitian yang lebih menekankan pada pengembangan materi ajar atau penerapan nilai-nilai Islam di kelas. Kajian yang menganalisis secara menyeluruh berbagai hasil penelitian sebelumnya untuk menemukan pola dan arah pengembangan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika masih jarang dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi baru (novelty) berupa pendekatan studi literatur sistematis untuk merumuskan model konseptual yang dapat dijadikan panduan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam mata pelajaran matematika secara menyeluruh.

Fokus utama dari penelitian ini adalah mengenali dan menganalisis metode integrasi nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika sehingga bisa mengembangkan kemampuan

berpikir logis dan analitis, serta menumbuhkan karakter Islami pada siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil-hasil empiris yang ada sebelumnya mengenai integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika dan merumuskan sintesis konseptual yang dapat dimanfaatkan oleh pendidik dan peneliti sebagai dasar untuk mengembangkan pengajaran matematika yang berkarakter Islami dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru matematika dalam merancang pengajaran yang seimbang antara aspek kognitif dan nilai-nilai moral Islam. Dengan pendekatan yang sistematis, para guru akan lebih mudah dalam menemukan strategi pembelajaran yang efektif serta menyesuaikan materi matematika dengan praktik nilai-nilai Islam yang relevan, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih bermakna dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan karakter siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode ulasan pustaka yang sistematis atau Systematic Literature

Review (SLR) untuk menilai strategi, cara, dan pelaksanaan penggabungan nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika. Metode ini dipilih karena fokus penelitian tidak pada pengumpulan data primer, tetapi pada ringkasan dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk menemukan tren, pola, dan kelemahan dalam literatur (Rahmah, Turmudi, dan Ghifari 2024; Setiawan, Walidin, dan Siregar 2025). Pendekatan ini memberikan landasan yang kuat untuk merumuskan sintesis konsep yang relevan bagi perkembangan pembelajaran matematika yang berkarakter Islami dan berkelanjutan (Ulpah et al. 2025)

Kegiatan penelitian tidak dilakukan di lapangan karena seluruh proses berlangsung melalui penelusuran sumber-sumber akademis secara digital. Subjek penelitian terdiri dari karya ilmiah yang memenuhi kriteria relevansi, seperti artikel jurnal, buku, prosiding, dan laporan penelitian yang membahas integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan matematika. Data dikumpulkan dari berbagai basis data online, seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan DOAJ, serta buku dan laporan seminar yang relevan

(Sulastri 2025). Pemilihan literatur dibatasi pada publikasi tahun 2020–2025 untuk memastikan bahwa analisis hanya mencakup temuan terkini. Literatur yang terpilih adalah yang berfokus pada integrasi nilai Islam, strategi pembelajaran, nilai-nilai karakter Islami, serta pendekatan pedagogis, baik yang bersifat konseptual maupun empiris, dalam bahasa Indonesia dan Inggris (Supiarmo 2024).

Rangkaian penelitian mengikuti langkah-langkah SLR yang dimulai dengan pencarian literatur berdasarkan kata kunci seperti “integrasi nilai Islam”, “pendidikan matematika Islami”, dan “nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika”. Setelah mengumpulkan literatur, dilakukan penyaringan berdasarkan judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan kesesuaianya dengan fokus penelitian (Rahmah et al. 2024),

Langkah selanjutnya adalah melakukan penelaahan mendalam terhadap artikel dan buku yang terpilih, dengan mengkaji tujuan penelitian, metode, strategi pengajaran, dan hasil utama. Seluruh proses ini merefleksikan tahapan pencarian literatur, penyaringan,

evaluasi, pengumpulan data, dan sintesis sesuai pedoman SLR (Sulastri 2025). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan template yang mencakup identitas sumber, pendekatan yang digunakan, hasil penelitian, dan kesesuaianya terhadap pertanyaan penelitian (Dwirahayu et al. 2025).

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pencatatan sistematis yang dirancang untuk mencatat informasi penting dari setiap literatur, termasuk tujuan penelitian, metode, strategi integrasi nilai-nilai Islam, serta hasil temuan penelitian. Instrumen ini menjaga konsistensi dalam proses pengumpulan data (Dwirahayu et al. 2025).

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kecenderungan utama dalam literatur (Setiawan et al. 2025). Analisis dilakukan melalui proses pengodean untuk menemukan konsep-konsep yang sering muncul, pengelompokan berdasarkan strategi integrasi, pendekatan pedagogis, nilai-nilai Islam yang diterapkan, dan dampaknya terhadap siswa. Teknik ini juga membantu peneliti

mengidentifikasi celah penelitian baik dari segi konsep maupun empiris, sehingga memetakan aspek-aspek yang masih memerlukan pengembangan dalam kajian integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan matematika (Supiarmo 2024).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil studi literatur yang diteliti dari sumber-sumber yang dipublikasikan antara tahun 2020 hingga 2025 menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islam dalam pengajaran matematika telah dilakukan melalui beragam strategi yang sering muncul dalam penelitian sebelumnya. Analisis tematik dari literatur tersebut mengindikasikan bahwa strategi yang paling sering digunakan adalah kontekstualisasi masalah. Dalam strategi ini, guru menghubungkan konsep matematika dengan situasi nyata yang mengandung nilai Islam, sehingga siswa tidak hanya melihat matematika sebagai perhitungan, tetapi juga sebagai cara untuk menanamkan prinsip-prinsip hidup Islami. Temuan dari Puspita Faadhilaha et al., (2024) memperkuat pola ini dengan membuktikan bahwa penggunaan konteks yang memiliki nilai Islam membantu siswa lebih

memahami konsep secara mendalam dan sekaligus membentuk karakter mereka.

Di samping itu, sejumlah penelitian menekankan pentingnya integrasi ayat Al-Qur'an dan hadis sebagai cara langsung untuk menghubungkan konsep matematika dengan nilai-nilai spiritual. Hermawan et al., (2023) menemukan bahwa mengaitkan pelajaran matematika dengan ayat yang menonjolkan keteraturan, keseimbangan, dan keadilan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Data ini menunjukkan bahwa integrasi yang didasarkan pada teks suci tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga memberikan efek pedagogis yang dapat diukur.

Analisis juga menunjukkan bahwa pendekatan pedagogis yang berfokus pada karakter menjadi faktor kunci dalam integrasi nilai-nilai Islam. Penelitian yang dilakukan di berbagai konteks, termasuk daerah 3T, menunjukkan bahwa kebiasaan nilai seperti kejujuran dalam menyelesaikan soal, ketekunan dalam perhitungan, dan rasa syukur atas kesempatan untuk belajar merupakan bagian dari pembentukan karakter siswa. Penelitian Shofiyah et al., (2023) menjelaskan bahwa meskipun

penerapan di daerah 3T menghadapi kendala terkait sumber daya dan kesiapan guru, pendidikan karakter tetap berkontribusi signifikan terhadap perkembangan nilai moral siswa dalam pembelajaran matematika.

Selain metode pembelajaran, pengembangan bahan ajar dan media yang mengandung nilai-nilai Islam juga merupakan temuan penting dari hasil penelitian. Sari et al., (2023) melaporkan bahwa bahan ajar matematika yang dirancang dengan memasukkan nilai-nilai Islam terbukti valid, menarik, dan efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam dapat dilakukan tidak hanya secara pedagogis, tetapi juga melalui inovasi dalam media dan materi pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan pola tematik yang jelas bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika memiliki potensi besar untuk memperkaya proses pembelajaran sekaligus memperkuat pendidikan karakter. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pengintegrasian nilai tidak hanya berguna untuk pemahaman konsep matematika, tetapi juga berdampak positif terhadap sikap,

motivasi, dan perkembangan moral siswa. Dengan demikian, literatur antara tahun 2020 hingga 2025 memberikan bukti yang kuat bahwa matematika dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai keislaman secara terstruktur dan bermakna.

Hasil kajian literatur yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika sebenarnya bukan hal baru. Namun, dari berbagai penelitian yang terbit antara tahun 2020-2025 ada kecenderungan yang semakin kuat untuk menjadikan nilai Islam sebagai bagian yang terintegrasi secara sadar dalam pembelajaran, bukan sekedar sisipan moral. Temuan ini penting karena menunjukkan bahwa matematika dapat diarahkan bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan berpikir, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa.

Salah satu pola yang paling menonjol dalam literatur adalah penggunaan kontekstualisasi masalah. Secara umum, strategi ini dilakukan dengan mengaitkan konsep matematika dengan situasi menggambarkan nilai Islam, seperti zakat, warisan, atau prinsip keadilan. Temuan Puspita

Faadhilaha et al., (2024) memperkuat kecenderungan ini dengan memebrikan bukti bahwa konteks Islami membuat siswa lebih mudah memahami makna dari konsep matematika. Secara ilmiah, hal tersebut dapat dipahami karena siswa cenderung lebih cepat menangkap konsep ketika pengalaman belajar mereka dekat dengan realitas yang mereka kenal. Dalam hal ini, nilai Islam menjadi pintu masuk agar konsep matematika lebih mudah dipahami dan memiliki makna yang luas.

Selain kontekstualisasi, integrasi nilai Islam juga sering dilakukan melalui penggunaan ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dasar matematika. Hermawan et al., (2023) menunjukkan bahwa mengutip ayat tentang keteraturan dan keseimbangan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Fenomena ini dapat dijelaskan dengan sederhana, ketika siswa melihat bahwa konsep matematika ternyata memiliki landasan dalam ajaran mereka yakni, maka motivasi internal mereka meningkat. Dengan kata lain, unsur spiritual dapat berfungsi sebagai pendorong bagi aspek kognitif.

Temuan lain yang juga sering muncul adalah pembelajaran yang menekankan nilai-nilai karakter, seperti kejujuran saat mengerjakan soal, ketekunan dalam proses hitung, dan rasa syukur ketika memahami materi. Penelitian yang dilakukan oleh Shofiyah et al., (2023) di daerah 3T bahwa menunjukkan bahwa nilai karakter dapat dibentuk meskipun kondisi sekolah dan fasilitas tidak memadai. Hal tersebut terjadi karena pada dasarnya internalisasi nilai tidak selalu membutuhkan teknologi, tetapi lebih bergantung pada pembiasaan dan keteladanan guru. Ini menunjukkan bahwa integrasi nilai Islam justru berjalan efektif dalam situasi yang sederhana sekalipun.

Dari sisi media dan bahan ajar, penelitian Sari et al., (2023) memperlihatkan bahwa bahan ajar yang memuat nilai Islam tidak hanya layak digunakan, tetapi juga mampu meningkatkan minat siswa terhadap matematika. ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa bahan ajar yang relevan dengan budaya dan keyakinan siswa dapat meningkatkan kedekatan mereka dengan materi. Dengan kata lain, integrasi nilai Islam dalam media pembelajaran memiliki potensi besar untuk memperbaiki

kualitas interaksi siswa dengan matematika.

Jika dibandingkan dengan berbagai penelitian-penelitian sebelumnya, pola yang muncul tampak konsisten, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran matematika memberikan dampak positif baik pada aspek kognitif maupun afektif. Hanya saja, beberapa penelitian menunjukkan variasi keberhasilan yang dipengaruhi oleh kesiapan guru, ketersediaan bahan ajar, serta lingkungan belajar. variasi ini wajar dan menunjukkan bahwa integrasi nilai tidak dapat dilakukan secara seragam, tetapi perlu disesuaikan dengan konteks masing-masing sekolah.

Secara keseluruhan, berdasarkan temuan-temuan dari literatur, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika bukan hanya mungkin dilakukan, tetapi juga menunjukkan tren yang positif dan konsisten dalam beberapa tahun terakhir. Pembelajaran matematika yang terintegrasi dengan nilai Islam tidak hanya memperkaya proses akademik, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa, sehingga

pembelajaran menjadi lebih bermakna dan memiliki dampak jangka panjang.

#### **E. Kesimpulan**

Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika sudah banyak dilakukan melalui beragam pendekatan, dan secara umum memberikan dampak positif bagi peserta didik. Pendekatan yang paling banyak digunakan adalah mengaitkan konsep matematika dengan situasi nyata yang mengandung nilai keislaman. Cara ini membuat peserta didik mampu memahami materi secara lebih bermakna karena pembelajaran tidak berhenti pada angka dan rumus, tetapi juga dikaitkan dengan praktik ibadah dan prinsip hidup islami yang dekat dengan keseharian mereka.

Selain itu, pembelajaran yang menggunakan ayat Al-Qur'an dan hadis terbukti membantu meningkatkan motivasi, keseriusan belajar, dan rasa percaya diri siswa. Ketika peserta didik melihat bahwa konsep matematika sejalan dengan ajaran mereka yakini, proses belajar cenderung lebih disukai dan hasil belajar meningkat. Penguanan karakter seperti kejujuran, disiplin,

tanggung jawab, dan rasa syukur juga muncul sebagai bagian dari proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dapat dilakukan secara alami melalui pembiasaan dalam kegiatan matematika di kelas.

Temuan lain yang penting adalah pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran yang memuat nilai-nilai Islam. Bahan ajar tersebut dinilai layak, menarik, dan efektif dalam meningkatkan minat belajar. Integrasi nilai keagamaan dalam media pembelajaran bukan hanya memperkaya isi materi, tetapi juga memperkuat hubungan antara matematika, budaya, dan keyakinan siswa. Meskipun begitu, variasi keberhasilan tetap terlihat di berbagai sekolah, terutama kesiapan guru, ketersediaan sumber belajar, serta kondisi lingkungan. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi nilai tidak dapat diterapkan dengan satu pola yang sama, melainkan harus disesuaikan dengan konteks masing-masing sekolah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai Islam dalam pembelajaran matematika bukan hanya memungkinkan dilakukan, tetapi juga

memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan karakter peserta didik. Pembelajaran matematika yang terintegrasi nilai menjadikan proses belajar lebih bermakna, menyenangkan, dan berdampak jangka panjang pada pembentukan akhlak.

Penelitian ini menyarankan agar kajian selanjutnya berfokus pada pengujian model integrasi secara empiris melalui penelitian eksperimen atau studi longitudinal. Penelitian lanjutan diperlukan untuk melihat sejauh mana integrasi nilai Islam berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, serta pembentukan karakter siswa, sehingga diperoleh bukti yang lebih kuat sebagai dasar pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran di masa mendatang

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azzuhro, Manisha, dan Salminawati Salminawati. 2023. "Integration of Mathematics Learning with Islamic Values in Elementary Schools." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* 5(2):397–413. doi: 10.37680/scaffolding.v5i2.3000.  
Dwirahayu, Gelar, Gusni Satriawati, Finola Marta Putri, Dindin Sobiruddin, dan Firdausi. 2025. "Integrating Islamic values and culture in mathematics education: A literature study." *Towards Resilient Societies: The Synergy of Religion, Education, Health, Science, and Technology* 247–52. doi: 10.1201/9781003645542-40.  
Hadi, Susilo, dan Reza Rachmadtullah. 2025. "Teachers' Understanding of The Integration of Islamic Values in Mathematics Learning in Elementary Schools Corresponding Email : susilohadi@unipasby.ac.id." 6(2).  
Hermawan, Daniel, Fransiska Anita Subari, dan Roni Tua. 2023. "Warta Pengabdian Andalas." *Warta Pengabdian Andalas* 30(3):480–91.  
Isnawati, Ayus Riana, Indira Pusparani Hardianti, dan Riska Ayu Ardani. 2025. "Integrating Realistic Mathematics Education With Islamic Values: A Statistics Module for Grade X Students." *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 7(1):252. doi: 10.33365/jm.v7i1.4864.  
Puspita Faadhilaha, Destysara, M. Habib Husnial Pardi, dan Erpin Evendi. 2024. "Integrasi Nilai-nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal al Mut'aaliyah: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4(2):49–63. doi: 10.51700/mutaaliyah.v4i2.877.  
Rahmah, Hania, Turmudi Turmudi, dan Muhammad Tareq Ghifari. 2024. "Research and

- Development of Mathematics Teaching Material Integrated with Islamic Values: A Systematic Literature Review." *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu dan Pembelajaran Matematika dan IPA IKIP Mataram* 12(2):306. doi: 10.33394/j-ps.v12i2.9519.
- Sari, Dian Rahma, Nurfadila Nurfadila, Siti Halimah, Wirdatul Akmal, Elsa Carolina, dan M. Imamuddin. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Matematika." *Koloni* 2(2):179–87. doi: 10.31004/koloni.v2i2.475.
- Setiawan, Setiawan, Warul Walidin, dan Zulfikar Ali Buto Siregar. 2025. "Revitalization of Islamic Values-Based Curriculum: Integration of Religious Education in Mathematics Learning." *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology* 6(2):944. doi: 10.33122/ejeset.v6i2.944.
- Shofiyah, Nilna Azizatus, Tedy Sutandy Komarudin, dan Miftahul Ulum. 2023. "Integrasi Nilai-Nilai Islami dalam Praktik Kepemimpinan Pendidikan: Membangun Lingkungan Pembelajaran yang Berdaya Saing." *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9(2):66–77. doi: 10.19109/elidare.v9i2.19383.
- Sulastri, St. 2025. "Integration of Islamic Values in Social Arithmetic Learning : A Systematic Review Study." 10(July):195–208.
- Supiarmo, M. Gunawan. 2024.
- "Internalisasi Nilai-Nilai Islam Terhadap Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Terintegrasi Al- Qur'an." 6(2):123–41.
- Triana, Ansita Yunis, Ahmad Supono, dan Afifah Nur Aini. 2023. *Integrating Islamic Values on Math Learning in Welcoming the Society 5.0: How It Works?* Vol. 1. Atlantis Press SARL.
- Ulpah, Maria, Riris Eka Setiani, Nabila Ramadani, Universitas Islam, Negeri Prof, dan K. H. Saifuddin Zuhri. 2025. "Integrating Islamic Values in The Mathematics Education Curriculum at UIN Saizu Purwokerto." 5(2):218–31.